

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bogor adalah salah satu kota wisata yang terletak di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota Bogor memiliki perkembangan yang pesat dalam berbagai bidang salah satunya pariwisata. Namun, sejak masuknya wabah Covid-19 ke Indonesia yang menyebabkan timbulnya Adaptasi Kebiasaan Baru yang mengurangi aktivitas fisik dan menimbulkan stress di masyarakat,

Aktivitas yang dapat dilakukan di tengah pandemi adalah *staycation* di hotel berbintang salah satunya Grand Savero Hotel Bogor dengan lokasi strategis di pusat kota. Adapun beberapa permasalahan yang di alami oleh hotel Grand Savero. Hotel ini memiliki Ukuran kamar yang sempit, ukuran kamar standar grand savero bogor adalah 18 m² namun standar yang dikeluarkan oleh Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor Pm.53/ Hm.001/ Mpek/ 2013 luasan untuk kamar standar hotel bintang 4 minimal 24 m². Kurang baiknya akustik dalam yang menyebabkan banyaknya suara masuk ke dalam kamar. Tidak meratanya penerapan penggayaaan interior pada Hotel Grand Savero Bogor. Masalah mengenai pencahayaan, penghawaan dikarenakan minimnya pencahayaan di beberapa area seperti kamar mandi, kolam renang, lobby dan koridor hotel. Sedangkan penghawaan terdapat area yang berbau pada kamar, kamar mandi, dan area lobby. Maka dari itu Hotel ini memerlukan perbaikan dengan cara melakukan perancangan ulang. Hasil akhir dari perancangan ini, diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ditemukan di Hotel Grand Savero Bogor sehingga menjadi tempat *staycation* yang nyaman bagi pengunjung.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka identifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Ruang Kamar hotel grand savero bogor belum memenuhi standar hotel bintang 4 yang dikeluarkan oleh dirjen pariwisata.
2. Hotel memerlukan renovasi karena bangunan secara arsitektural dan Interior tidak sama.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang didapatkan terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana caranya membuat ruang kamar sesuai dengan standar dan tidak menimbulkan kesan sempit ?
2. Penggayaan apa yang tepat bagi interior hotel agar sesuai dengan arsitektural bangunan?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Pada pelaksanaan perancangan interior dibutuhkan tujuan dan juga sasaran perancangan sebagai bahan acuan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Tujuan dan sasaran perancangan Hotel Grand Savero Bogor adalah :

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ulang Hotel Grand Savero Bogor ini untuk menciptakan interior hotel bintang empat di Bogor dengan menggunakan pendekatan biophilic design di masa pandemi. Penggunaan konsep ini diharapkan dapat memberikan suasana dan kesan baru bagi para pelaku staycation dan dapat mendukung aktivitas kegiatan Pengunjung hotel.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka sasaran pada perancangan Hotel Grand Savero Bogor ini adalah :

1. Untuk ruangan yang sempit, akan dilakukan perluasan hingga mencapai atau melebihi standar yang ditetapkan oleh menteri pariwisata, menggunakan warna-warna netral, menghindari warna gelap agar ruangan terasa lebih luas.
2. Standar hotel yang diterapkan adalah kriteria standar hotel bintang 4 secara mutlak dan tidak mutlak yang dikeluarkan oleh menteri pariwisata.

1.5 Batasan Perancangan



Gambar 1. Tampak Depan Hotel Grand Savero
Sumber : media-cdn.tripadvisor.com

Adapun batasan-batasan yang harus diperhatikan dalam melakukan perancangan ini diantaranya adalah :

Nama Proyek : Perancangan Interior Hotel Grand Savero Bogor

Lokasi : Jl. Padjajaran No.27

Luas Perancangan : $\pm 2.636,05 \text{ m}^2$

Fasilitas : Lobi , *Retail*, Restoran, *Coffee shop and bar*, *Meeting Room*, *Function Hall*, *Gym*, dan kamar tidur yang meliputi *standard room*, *Deluxe Room*, dan *Suite room*.

Dalam buku Perencanaan dan Perancangan Hotel (2018) Batasan bagi pengunjung hotel yang datang untuk menginap maupun yang datang dan tidak menginap, staff hotel, manager, dan juga teknisi dengan berbagai gender dan usia. Batasan dalam perancangan elemen ruang dan elemen pendukung ruang dengan menerapkan standarisasi perancangan yang telah ditetapkan, dengan alasan sebagai berikut:

1. Lobby

Lobby merupakan area di dalam bangunan yang sering digunakan sebagai titik temu seluruh ruangan yang ada di hotel, *lobby* juga sebagai cerminan bagi sebuah hotel, di area *lobby* terdapat kegiatan dan aktivitas seperti area tunggu, *check in* kamar ataupun *check out*.

2. Restoran

Restoran merupakan sebuah tempat yang dikelola secara terorganisasi, melayani pelanggan yang menginap ataupun peangan yang tidak menginap di hotel. Restoran bisa membuat pengunjung tertarik untuk melakukan aktivitas lain seperti bertemu orang lain, atau bahkan pengunjung yang tidak menginap datang karena tertarik akan keunikan restoran tersebut.

3. Kamar Tamu Hotel

Kamar Tamu hotel merupakan ruangan yang ada di dalam hotel dan terbagi menjadi beberapa jenis. Kamar hotel merupakan ruangan yang bersifat *private*.

4. *Function Room*

Merupakan area fasilitas yang ada di dalam hotel dan bisa disewakan untuk acara tertentu seperti *meeting*, perjamuan ataupun tujuan lain.

1.6 Manfaat Perancangan

Adapula manfaat dari perancangan interior city hotel ini yaitu :

a. Manfaat bagi masyarakat

Perancangan ulang Grand Savero Hotel Bogor dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin melakukan staycation di tengah pandemi agar bias menemukan suasana baru, dengan fasilitas lengkap dan desain yang tepat.

b. Manfaat bagi institusi

Perancangan ulang Grand Savero Hotel Bogor diharapkan menjadi referensi, dan diharapkan bisa memberikan inspirasi bagi mahasiswa di Universitas Telkom.

c. Manfaat bagi bidang keilmuan interior

Perancangan ulang Grand Savero Hotel Bogor dapat menjadi acuan dalam penerapan keilmuan di bidang desain interior terhadap sebuah perancangan, dan memberikan penelitian baru yang dapat dikembangkan kembali di bidang Desain Interior

1.7 Metode Perancangan

Dalam proses perancangan ulang Hotel Grand Savero Bogor terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan untuk mendapatkan acuan agar menghasilkan perancangan yang diinginkan. Tahapan dalam perancangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan berbagai data terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, baik secara fisik ataupun non fisik. Data primer didapatkan dengan cara melakukan survey dari objek yang dipilih, yaitu Hotel Grand Savero Bogor. Data yang diperoleh berupa gambar kerja layout, gambar kerja potongan dan tampak, serta gambar kerja site plan. Data primer juga didapatkan dari survey secara online untuk mengetahui kondisi lingkungan sekitar objek perancangan, Untuk mendapatkan identifikasi permasalahan dan fenomena yang terjadi, sehingga dapat ditemukan permasalahan dan solusi yang tepat bagi perancangan. Pengumpulan data primer juga dilakukan dengan cara membandingkan objek sejenis dengan proyek perancangan.

Sedangkan untuk memperoleh data sekunder yaitu literatur yang digunakan sebagai pedoman dalam perancangan ulang interior Hotel Grand Savero Bogor. Data sekunder diperoleh dari peraturan pemerintah mengenai standar usaha hotel, *Human Dimension* dan data arsitek. Selain itu sumber lain didapatkan dari buku perencanaan dan perancangan hotel, jurnal penelitian serta *website* WHO yang membahas mengenai COVID-19.

2. Analisis Data

Tujuan dari tahap ini untuk mengolah data yang didapatkan yaitu data primer dan data sekunder lalu data tersebut menyesuaikan kebutuhan dalam perancangan. Analisa data juga ditujukan untuk menentukan permasalahan yang ada dalam proyek perancangan. Penyelesaian masalah yang ada dalam perancangan dilakukan dengan cara menyesuaikan objek dengan standar yang dijadikan acuan perancangan, pada tahap analisa juga didapatkan hasil lain berupa pendekatan desain, perbandingan proyek dengan objek sejenis, alur aktivitas pengguna ruangan, kebutuhan ruang, *zoning*, *blocking* dan *bubble diagram*.

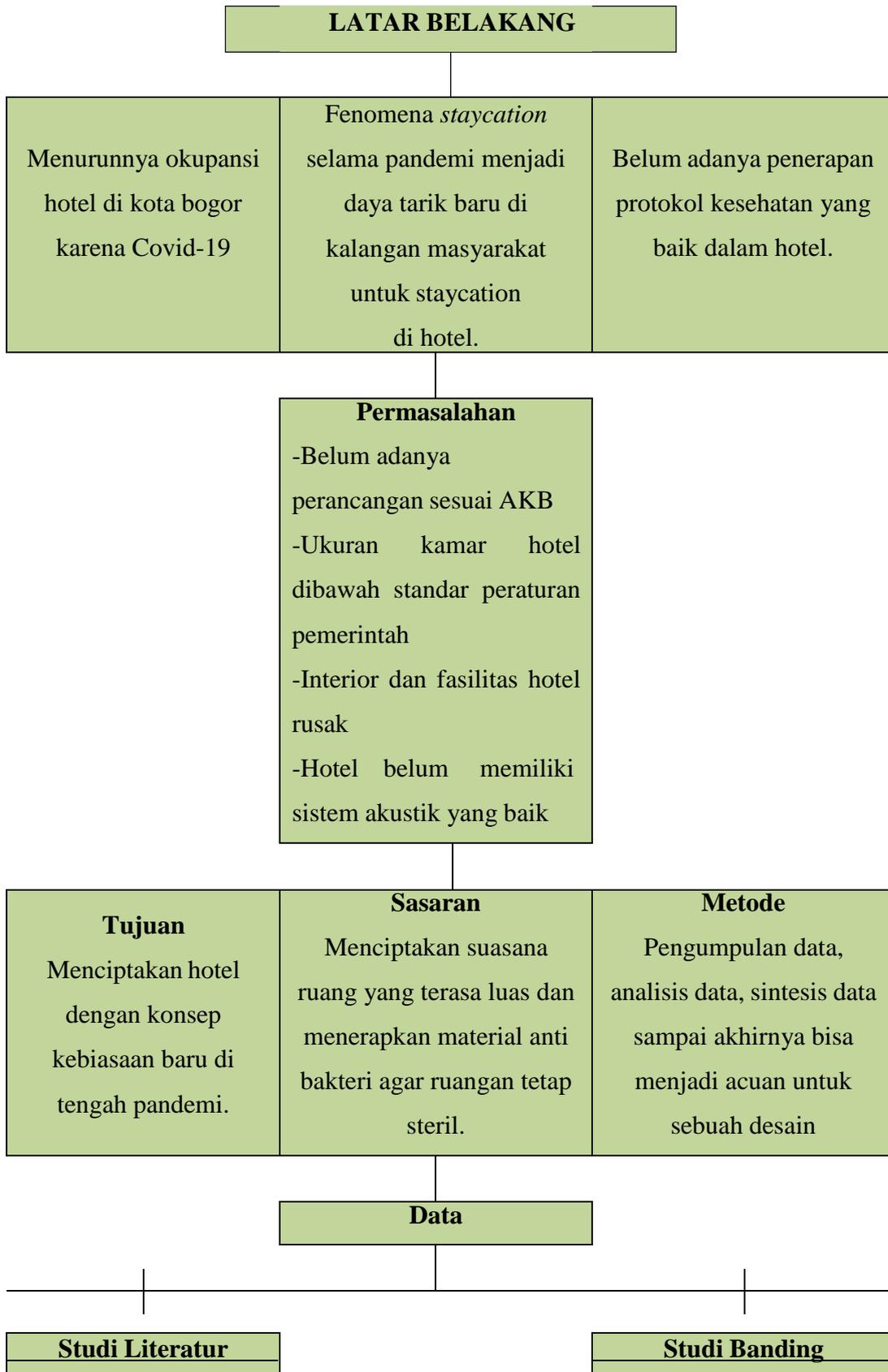
3. Konsep

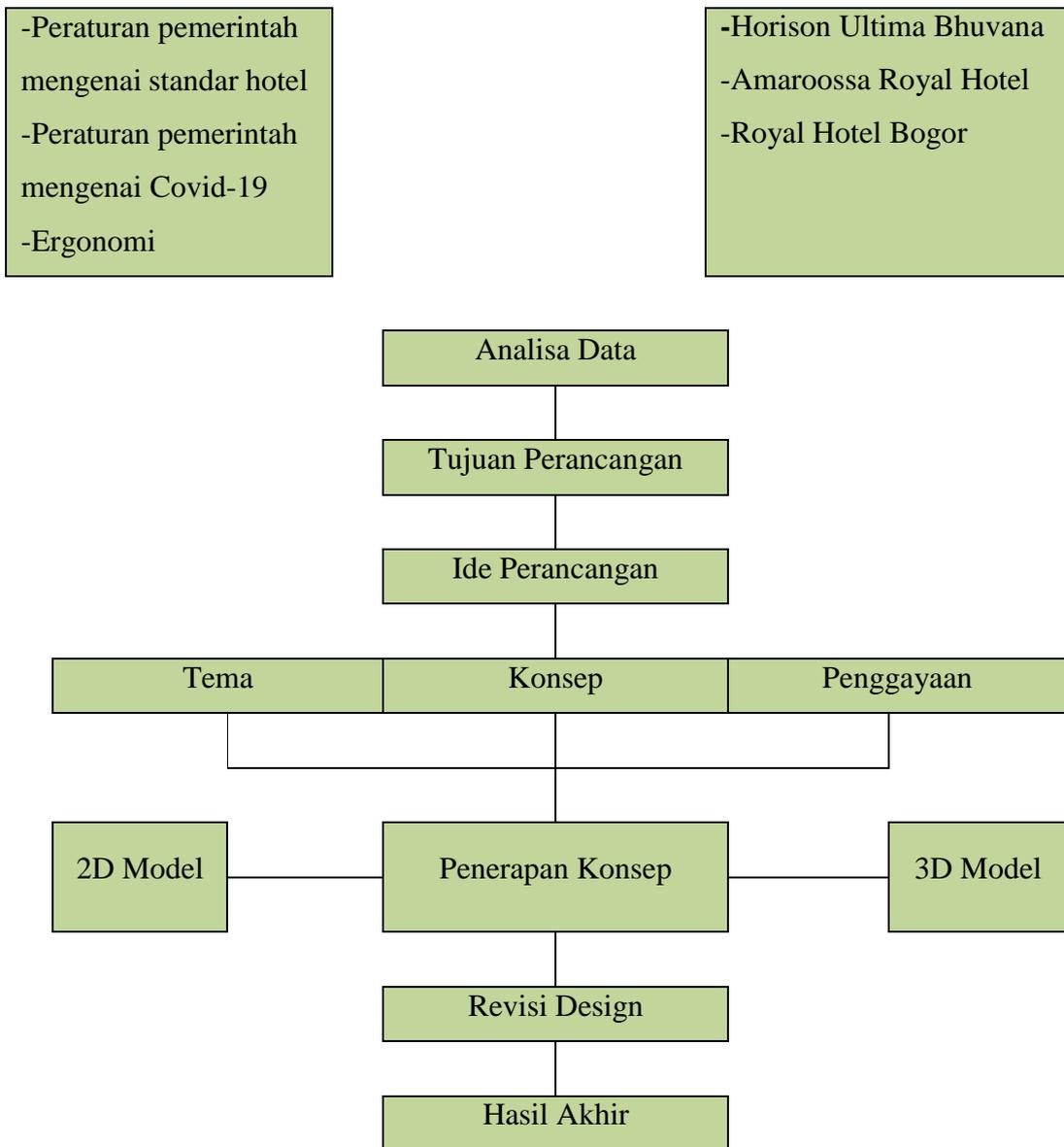
Pada tahap ini, hasil analisa permasalahan sudah di peroleh dari objek perancangan. Selanjutnya, dijabarkan solusi desain menggunakan analisa dan konsep yang tepat bagi perancangan. Solusi dari permasalahan desain yang terjadi dapat berupa tema perancangan, konsep dan pendekatan yang digunakan. Solusi tersebut akan di aplikasikan pada desain dengan melalui proses perancangan menggunakan software.

4. Hasil Akhir

Perancangan yang tepat dan sudah melalui revisi atau penggunaan desain alternatif akan memasuki tahap akhir dalam penyempurnaan sebuah desain. Hasil akhir dari perancangan yang sudah melalui berbagai tahapan di atas dapat berupa lembar kerja yang berisi *Layout plan*, Setelah melalui tahap penyempurnaan penerapan ide gagasan, proyek perancangan selanjutnya melalui tahap akhir yaitu membuat hasil akhir perancangan. Hasil akhir perancangan akan berupa gambar kerja meliputi rencana *layout*, rencana pola lantai, rencana pola plafon, gambar potongan, tampak detail interior, detail *furniture*, serta perspektif ruang. Selain lembar kerja, hasil akhir dari perancangan berupa animasi 3D dan juga portofolio.

1.8 Kerangka Berpikir





Bagan 1. Kerangka Berpikir

Sumber : Analisa Pribadi (2021)

1.9 Sistematika penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang pemilihan dalam perancangan ulang interior hotel bintang 4 Grand Savero Bogor, mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terdapat pada Hotel bintang 4 di kota Bogor, Tujuan dan sasaran perancangan, metode pengumpulan data, manfaat perancangan, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB 2 KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Pada bab ini membahas teori-teori pendukung dari berbagai sumber, Membahas teori yang relevan dari berbagai sumber, menggunakan teori tersebut sebagai sumber data untuk perancangan, ataupun acuan dalam penyusunan laporan.

BAB 3 ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISA

Berisi analisa studi banding, tabel komparasi studi banding, analisa SWOT, deskripsi proyek perancangan, profil proyek perancangan, analisis site, analisis eksisting, analisis alur aktifitas, analisis kebutuhan dan besaran ruang, serta analisis hubungan antar ruang.

BAB 4 TEMA KONSEP PERANCANGAN, DAN APLIKASI PERANCANGAN

Pada bab ini membahas tema dan konsep yang akan diterapkan pada Perancangan Interior Redesain Hotel Grand Savero Bogor, Pembahasan yang dijabarkan mengenai organisasi ruang dan layout yang termasuk ke dalam program aktivitas dan fasilitas, zoning blocking, sirkulasi hubungan antar ruang, dan lain-lain. Serta menguraikan konsep visual yang akan diterapkan sebagai konsep bentuk, material, warna, furniture, pencahayaan, penghawaan, keamanan yang akan digunakan.

BAB 5 KESIMPULAN